

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Keadaan Geografis dan Demografis

1. Keadaan Geografis Desa Wedoro

Desa Wedoro yang menjadi obyek penelitian ini terletak/termasuk dalam wilayah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, dengan keadaan geografis sebagai berikut :

- Peta Desa

Desa : Wedoro
Kecamatan : Waru
Kabupaten : Sidoarjo
Propinsi : Jawa Timur (JATIM)

- Batas-batasnya

Sebelah Utara : Kotamadya Surabaya

Sebelah Selatan : Desa Ngingas

Sebelah Barat : Desa Ngingas dan Janti

Sebelah Timur : Desa Kepuh Kiriman

- Orbitasi (Jarak dari pusat Pemerintahan)

Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan = 1 km.

Jarak dari pusat Pemerintahan Administrasi = 1 km.

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten = 12 km.

- Pertanahan

Luas tanah desa = 113,684 Ha.

Tanah Persawahan = 23,593 Ha.

Lapangan = 0,730 Ha.

Pekarangan atau perumahan = 80,384 Ha.

Makam atau kuburan = 0,439 Ha.

Lain-lain = 3,548 Ha.

2. Keadaan Demografis Desa Wedoro

Menurut catatan yang ada, bahwa Desa Wedoro

Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur berpen-

diduduk, sampai bulan Januari 1996/1997 berjumlah 6.534

jiwa/orang. Dengan klasifikasi sebagai berikut :

TABEL I

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-laki	2.883 jiwa
2.	Perempuan	3.651 jiwa
Jumlah		6.534 jiwa

Sumber Data : Dokumentasi Desa

- Kewarganegaraan

WNI (Warga Negara Indonesia) = 6.534 orang

WNA (Warga Negara Asing) = - orang

- Menurut Kelompok Umur

Jumlah Penduduk di Desa Weodoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur menurut tingkat usia sebagai berikut :

TABEL II

NO.	U S I A	LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH
1.	0 - 4	143	153	296
2.	5 - 9	164	166	330
3.	10 - 14	265	255	520
4.	15 - 19	344	349	692
5.	20 - 24	418	387	805
6.	25 - 29	413	408	821
7.	30 - 34	298	258	556
8.	35 - 39	316	275	591
9.	40 - 44	310	303	613
10.	45 keatas	212	203	415

Sumber Data : Dokumentasi Desa

3. Keadaan Ekonomi

Tingkat pekerjaan masyarakat Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur masih-

digolongkan dalam kategori menengah kebawah, sebab mata pencaharian mereka sebagian besar tukang sandal dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL III

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Pengrajin Sandal	1.312 orang
2.	Pedagang	307 orang
3.	Pensiunan	293 orang
4.	Pegawai Negeri	285 orang
5.	P e t a n i	212 orang
6.	G u r u	94 orang
7.	A B R I	34 orang
8.	D o k t e r	3 orang
9.	B i d a n	2 orang
10.	Lain-lain	1.210 orang

Sumber Data : Dokumentasi Desa Wedoro 1996

4. Keadaan Keagamaan

Masyarakat Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur yang berjumlah 6.534 orang itu semuanya atau mayoritas memeluk agama Islam. Karena orangtua serta kakek dan neneknya yang mereka adalah memeluk agama Islam. Namun karena tingkat pendidikan dan pengetahuan yang mereka peroleh tidak sama, maka sudah barang tentu tingkat keilmuan dan keimanan serta ketakwaan mereka juga tidak sama. Namun dibalik semua itu mulai ada perkembangan, yaitu timbulnya kesadaran untuk belajar ilmu pengetahuan agama yang sengaja diadakan oleh tokoh-tokoh agama setempat melalui pengajian-pengajian atau kegiatan-kegiatan lain yang didalamnya diisi pementapan agama guna menambah dan mempertebal keimanan mereka. Kegiatan-kegiatan non formal ini disalurkan melalui masjid dan lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi sosial keagamaan

yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV

NO.	A G A M A	JUMLAH
1.	I s l a m	5.587 orang
2.	Protestan	449 orang
3.	Katholik	261 orang
4.	H i n d u	101 orang
5.	B u d h a	86 orang
	J u m l a h	6.534 orang

Sumber Data : Dokumentasi Desa Wedoro 1996

Mengenai sarana peribadatan yang terdapat di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur adalah sebagai berikut :

TABEL V

NO.	SARANA PERIBADATAN	JUMLAH
1.	M a s j i d	5
2.	Musholla	15
3.	G e r j a	-

Sumber Data : Dokumentasi Desa Wedoro 1996

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang terdapat di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur hanya sarana peribadatan bagi orang Islam saja, seperti Masjid dan Musholla, sedangkan tempat peribadatan bagi agama lain tidak ada.

5. Keadaan Pendidikan Masyarakat

Dalam hal pendidikan, masyarakat Desa Wedoro sudah mengerti dan menyadari arti dan pentingnya pendidikan, hal ini dapat dilihat dengan semakin

banyaknya mereka yang melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Meskipun masih banyak pula mereka yang meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dikarenakan faktor ekonomi dan lain-lain. Mereka rata-rata berpendidikan menengah (SLTP dan SMU) tetapi ada juga sebagian mereka yang berpendidikan Dasar (SD).

Sarana Pendidikan di Desa Wedoro memang agak terbatas, tetapi kebanyakan sarana pendidikan tersebut dikelola oleh lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, sehingga lembaga pendidikan tersebut banyak diminati oleh masyarakat Desa Wedoro yang berkultur NU (Nahdlatul Ulama).

Mengenai sarana pendidikan yang terdapat di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VI

NO.	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Taman Kanak-kanak	4
2.	Sekolah Dasar/ sederajat	3
3.	S L T P	1
4.	Perguruan Tinggi	1
5.	Pondok Pesantren	1
Jumlah		10

Sumber Data : Dokumentasi Desa Wedoro 1996

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Wedoro cukup memadai meskipun agak terbatas, sehingga sebagian besar masyarakat menyekolahkan anak-anaknya di sekolah-sekolah yang ada di desa sendiri, meskipun ada juga sebagian masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya di luar desa, tetapi jumlahnya relatif kecil.

B. Mengenai Responden Penelitian

Responden penelitian yang berjumlah 132 orang diambil dari 1312 orang mukallaf yang ada di Desa Wedoro Kecamatan Merau Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur yang mempunyai latar belakang pendidikan dari SD (Sekolah Dasar) sampai SMU (Sekolah Menengah Umum).

Untuk mengenal responden lebih jauh, maka dapat dilihat dari beberapa segi. Diantaranya dari segi jenis kelaminnya. Responden yang berjumlah 132 orang itu semuanya berjenis kelamin laki-laki, karena hampir semua tukang sandal di Desa Wedoro adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat kita lihat dalam tabel berikut :

TABEL VII

NO.	JENIS KELAMIN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	Laki-laki	132	100 %
	J u m l a h	132	100 %

Sedangkan tingkat umur responden penelitian adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

TABEL VIII

NO.	U S I A	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	0 - 14 tahun	-	-
2.	15 - 30 tahun	80	60 %
3.	31 - 45 tahun	39	30 %
4.	46 - 60 tahun	13	10 %
5.	60 tahun keatas	-	-
J u m l a h		132	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden penelitian yang berjumlah 132 orang, adalah antara 15 - 30 tahun (60 %) dan yang berusia antara 31 - 45 tahun sebanyak (30 %) dan yang berusia antara 46 - 60 tahun hanya (10 %). Sedangkan untuk usia dibawah 15 tahun dan

diatas 60 tahun, tidak ada responden yang berusia tersebut.

Selanjutnya keadaan responden jika dilihat dari segi agamanya, maka diketahui bahwa seluruhnya (100 %) beragama Islam, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IX

TENTANG KEADAAN
RESPONDEN DILIHAT DARI SEGI AGAMANYA

NO.	A G A M A	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	I s l a m	132	100 %
2.	K r i s t e n	-	-
3.	H i n d u	-	-
4.	B u d h a	-	-
J u m l a h		132	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa secara keseluruhan responden penelitian adalah orang Islam. Hal ini karena dalam penelitian ini populasinya orang Islam yang sudah mukallaf dan mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam.

Selanjutnya keadaan responden penelitian dilihat dari segi pendidikannya adalah sebagaimana dikemukakan dalam tabel dibawah ini :

TABEL X
TENTANG KEADAAN
RESPONDEN DILIHAT DARI SEGI PENDIDIKAN

NO.	PENDIDIKAN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	D a s a r	14	10 %
2.	S L T P	52	40 %
3.	S M U	66	50 %
J u m l a h		132	100 %

Sumber Data : Hasil penyebaran angket terhadap responden yang diolah.

Dari tabel diatas, interpretasinya bahwa taraf pendidikan responden adalah bervariasi. Untuk tingkat Pendidikan Dasar mencapai 10 % dari jumlah responden, dan yang tingkat pendidikannya menengah pertama (SLTP) sebanyak 10 % dan yang tingkat pendidikannya menengah atas (SMU) sebanyak 50 %. Dikarenakan pekerjaan tukang sandal adalah biasa disebut pekerja kasar, maka disini tidak ada responden dari jumlah 132 yang berpendidikan tinggi, kesemuanya adalah dari latar belakang pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas.

C. Potensi Usaha Porsandalan Sebagai Aset Ekonomi Di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Data kependudukan yang berhasil penulis himpun menunjukkan bahwa potensi ekonomi di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sabagaian besar ditempati sektor industri sandal. Usaha ini sudah menjadi tulang punggung kehidupan ekonomi di Desa Wedoro. Bahkan boleh dikatakan

bahwa usaha sektor ini sudah menjadi semacam home industri yang cukup bisa diandalkan.

Dari keseluruhan sektor ekonomi yang ada di desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, lebih dari setengah penduduk menekuni usaha persandalan. Dan orientasi kerja yang ada pada masyarakat desa tersebut terserap oleh usaha persandalan. Usaha ini sudah menjadi batu loncatan untuk menopang kehidupan ekonominya. Selain itu usaha persandalan menjadi andalan terakhir bagi generasi muda di desa tersebut, jika lapangan pekerjaan lain yang dia inginkan tidak bisa menerimanya.

Bukti bahwa usaha persandalan di desa Wedoro sudah menjadi semacam tradisi turun menurun ataupun industri rumah tangga adalah bisa dilihat dari tingkat pendapatan perkapita di desa tersebut yang mencapai rata-rata 100.000 perbulan. Indikasi inipun masih harus dilihat juga dari segi komposisi kerja dalam industri tersebut. Bagi orang

dan cita-citanya. Harkat dan martabat mereka sedikit banyak mampu terangkat juga berkat usaha persandalan tersebut. Singkat kata, usaha persandalan tersebut merupakan kebanggaan yang cukup bisa diandalkan, untuk mengatasi segala permasalahan kehidupan ekonomi dan hal ini juga telah mengangkat citra desa Wedoro sebagai desa swasembada yang mampu membiayai kebutuhan pembangunan sendiri.⁹⁸⁾

D. Penyajian dan Analisa Data

1. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang diberikan kepada responden yang berjumlah 132 responden, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tingkat pendidikan dengan sikap

⁹⁸⁾ Hasil Observasi selama setahun terakhir di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

keberagamaan tukang sandal di Desa Wedoro Kecamatan waru Kabupaten Sidoarjo.

Telah ditunjukkan bahwa metode yang dipergunakan adalah metode angket, observasi dan dokumentasi, sehingga akhirnya dapat diperoleh dan diketahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan terhadap sikap keberagamaan tukang sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Adapun angket yang telah disebarakan terdiri dari 33 item. Masing-masing mengandung tiga alternatif jawaban yang merupakan kualitatif, karena data ini akan di analisis dengan metode statistik, maka data tersebut dalam penyajian perlu di kuantitatifkan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban (a) memperoleh nilai 3 dengan arti baik

Jawaban (b) memperoleh nilai 2 dengan arti cukup

Jawaban (c) memperoleh nilai 1 dengan arti kurang

Hal ini sesuai dengan asumsi interpretasi yang akan dibahas lebih lanjut.

Selanjutnya untuk menentukan kriteria penilaian, penulis menetapkan sebagai berikut :

1. Tinggi/baik, jika scornya mencapai 80 s/d. 99
2. Sedang/cukup, jika scornya mencapai 60 s/d. 79
3. Rendah, jika scornya mencapai antara 0 s/d. 59

Untuk mengetahui hasil score yang memenuhi baik atau tidak, tinggi atau rendah sikap keberagamaan tukang sandal yang berlatar belakang pendidikan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XI
INVENTARISASI DATA TENTANG SIKAP KEBERAGAMAAN

NO.	SIKAP KEBERAGAMAN	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tinggi/baik	61	46,21 %
2.	Sedang/cukup	42	31,82 %
3.	R e n d a h	29	21,97 %
	J u m l a h	132	100 %

2. Analisa Data

Setelah penulis menyajikan data-data tentang hasil angket, tentang tingkat pendidikan yang merupakan variabel (X) dan sikap keberagamaan tukang sandal yang merupakan variabel (Y), untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif antara tingkat pendidikan dengan sikap keberagamaan tukang sandal, maka sebelum kita lakukan perhitungan untuk memperoleh angka Indeks Korelasinya (r_{xy}), terlebih dulu penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

- H_0 : "Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan sikap keberagamaan tukang sandal di-
Desa Wedoro Kecamatan Waru Sidoarjo".
- H_1 : "Ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan sikap keberagamaan tukang sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo".

Selanjutnya penulis melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasinya (r_{xy}), dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XII

TABULASI DATA ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN (X)
DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN (Y)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	2	70	4	4900	140
2.	3	61	9	3721	183
3.	3	77	9	5929	231
4.	3	75	9	5625	225
5.	3	38	9	1444	114
6.	2	66	4	4356	132
7.	2	35	4	1225	70

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
8.	1	99	1	9801	99
9.	3	94	9	8836	282
10.	3	86	9	7396	258
11.	3	99	9	6801	297
12.	2	38	4	1444	76
13.	2	74	4	5476	148
14.	1	37	1	1369	37
15.	2	76	4	5776	152
16.	1	39	1	1521	39
17.	1	99	1	9021	39
18.	2	94	4	8836	188
19.	1	99	1	9801	99
20.	2	82	4	6724	164
21.	2	90	4	8100	180
22.	3	95	9	9025	285

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
23.	2	81	4	6561	162
24.	3	81	9	6561	243
25.	2	34	4	1156	68
26.	1	82	1	6724	82
27.	1	90	1	8100	90
28.	2	84	4	7056	168
29.	1	37	1	1369	37
30.	3	37	9	1369	111
31.	2	35	4	1225	70
32.	3	81	9	6561	243
33.	2	90	4	8100	180
34.	3	87	9	7569	261
35.	2	87	4	7569	174
36.	3	95	9	9025	285
37.	3	73	9	5329	219

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
38.	3	70	9	4900	210
39.	1	78	1	6084	78
40.	2	38	4	1444	76
41.	2	38	4	1444	76
42.	3	66	9	4356	198
43.	3	70	9	4900	210
44.	3	63	9	3969	189
45.	2	70	4	4900	140
46.	1	99	1	9801	99
47.	2	94	4	8836	188
48.	1	90	1	8100	90
49.	2	89	4	6561	162
50.	2	89	4	7621	178
51.	2	82	4	6724	164
52.	1	99	1	9801	99

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
53.	1	94	1	8836	94
54.	1	95	1	9025	95
55.	2	39	4	1521	78
56.	3	76	9	5776	228
57.	2	37	4	1369	74
58.	2	74	4	5476	148
59.	3	38	9	1444	114
60.	3	99	9	9801	297
61.	2	86	4	7396	172
62.	3	94	9	8836	282
63.	3	99	9	9801	297
64.	2	35	4	1225	70
65.	3	66	9	4356	198
66.	2	38	4	1444	76
67.	2	75	4	5625	150

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
68.	2	77	4	5929	154
69.	2	61	4	3721	122
70.	2	70	4	4900	140
71.	2	81	4	6561	162
72.	2	90	4	8100	180
73.	2	94	4	8836	188
74.	2	99	4	9801	198
75.	2	70	4	4900	140
76.	2	63	4	3969	126
77.	2	70	4	4900	140
78.	3	66	9	4356	198
79.	2	38	4	1444	76
80.	2	38	4	1444	76
81.	3	78	9	6084	234
82.	2	70	4	4900	140

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
83.	3	73	9	5329	219
84.	3	95	9	9025	185
85.	2	87	4	7569	174
86.	2	87	4	7569	174
87.	2	90	4	8100	180
88.	3	81	9	6561	243
89.	3	35	9	1225	105
90.	3	37	9	1367	111
91.	2	37	4	1369	74
92.	2	84	4	7056	1683
93.	3	90	9	8100	270
94.	3	82	9	6724	246
95.	3	34	9	1156	102
96.	3	81	9	6561	243
97.	3	81	9	9025	285

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
98.	3	95	9	9025	285
99.	2	90	4	8100	180
100.	3	70	9	4900	210
101.	3	61	9	3721	183
102.	3	77	9	5929	231
103.	3	75	9	5625	225
104.	3	38	9	1444	114
105.	3	66	9	4356	198
106.	3	35	9	1225	105
107.	3	86	9	7396	258
108.	3	99	9	9801	297
109.	3	38	9	1444	114
110.	3	74	9	5476	222
111.	3	37	9	1369	111
112.	3	76	9	5776	228
113.	3	39	9	1521	117

Tabel XII (lanjutan)

NO. RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
114.	3	95	9	9025	285
115.	3	94	9	8836	282
116.	3	99	9	9801	297
117.	2	82	4	6724	164
118.	2	95	4	9025	190
119.	3	73	9	5329	219
120.	3	70	9	4900	210
121.	3	78	9	6084	234
122.	3	38	9	1444	114
123.	3	38	9	1444	114
124.	3	66	9	4356	198
125.	3	70	9	4900	210
126.	3	63	9	3969	189
127.	3	70	9	4900	210
128.	3	99	9	9801	297

Tabel XII (lanjutan)

NO.RES.	X	Y	X ²	Y ²	XY
129.	3	94	9	8836	282
130.	3	90	9	8100	270
131.	2	81	4	6561	162
132.	2	89	4	7921	178
132	316	9463	816	749260	22711

Dari perhitungan diatas telah diketahui score nilai dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Subyek (N)} = 132$$

$$\text{Nilai Variabel } \Sigma X = 316$$

$$\text{Nilai Variabel } \Sigma Y = 9463$$

$$\text{Nilai Variabel } \Sigma X^2 = 816$$

$$\text{Nilai Variabel } \Sigma Y^2 = 749260$$

$$\text{Nilai Variabel } \Sigma XY = 22711$$

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan terhadap sikap keberagamaan tukang sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, maka penulis menganalisa dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \quad \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22711 - \frac{(316)(9463)}{132}}{816 - \frac{(316)^2}{132} \quad 749260 - \frac{(9463)^2}{132}}$$

$$r_{xy} = \frac{22711 - \frac{2990308}{132}}{\sqrt{(816 - \frac{99856}{132}) \quad (749260 - \frac{89548369}{132})}}$$

$$= \frac{22711 - 22653,848}{\sqrt{(816 - 756,48) \quad (749260 - 678396,73)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{57,152}{\sqrt{(59,52)(70863,27)}} \\
 &= \frac{57,152}{\sqrt{4217781,8}} \\
 &= \frac{57,152}{2053,72} \\
 &= 0,028
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat di ketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,028$, dan dalam tabel product moment dapat dilihat bahwa dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 132$ r tabel (rt) = 0,176, maupun diperoleh r tabel (rt) = 0,230, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{xy} < r$ tabel (rt), maka hipotesa nihil di terima dan hipotesa kerja di tolak. Hal ini berarti bahwa "Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan sikap keberagamaan tukang sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo".

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara tingkat pendidikan dengan sikap keberagamaan, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

Antara ;	0,800 - 1,00	=	Tinggi
	0,600 - 0,800	=	Cukup
	0,400 - 0,600	=	Agak rendah
	0,200 - 0,400	=	Sangat rendah
	0,000 - 0,200	=	Tidak berkorelasi

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,28 maka di konsultasikan dengan tabel interpretasikan dengan tabel interpretasi yang besarnya 0,000 - 0,200 sebagaimana pada pedoman di atas, maka antara tingkat pendidikan dengan sikap keberagamaan tukang sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru adalah tidak berkorelasi.